



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Juni 2012

Halaman: 4



Pergola di Jalan Kleringan membuat jalan protokol menjadi teduh.

Jalan Utama Dilengkapi Pergola

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah ruas jalan utama Kota Yogyakarta terus dilengkapi dengan pergola, yaitu perintang buatan yang diselubungi tanaman merambat.

"Pembangunan pergola sudah diatur melalui peraturan walikota. Namun, pergola tidak hanya dibangun di jalan-jalan yang sudah diwajibkan saja, tetapi juga di ruas jalan lain," kata Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Agus Triharyono di sela-sela peresmian pergola di Jalan Kleringan Yogyakarta, Rabu (6/6).

Menurut dia, berdasarkan Perwal Nomor 6 Tahun 2010, telah disebutkan tujuh ruas jalan di Kota Yogyakarta yang wajib dipasang pergola yaitu Jalan Urip Sumaharjo, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Mangkubumi, Jalan Malioboro, Jalan Ahmad Yani, Jalan Suryotomo dan Jalan Brigjen Katamsa. Di ketujuh ruas jalan tersebut digunakan sebagai tempat usaha, sehingga pemilik usaha wajib membangun pergola di depan tokonya.

Namun, lanjut dia, belum semua ruas jalan tersebut sudah dipasang pergola oleh pemilik usaha, bahkan ada sejumlah toko yang menggunakan trotoar untuk memajang barang dagangannya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, belum semua ruas jalan terpasang pergola, sehingga dibutuhkan kerja sama dari seluruh masyarakat.

Selain menambah pergola, upaya menghijaukan Kota Yogyakarta juga dilakukan dengan terus membangun ruang terbuka hijau di bantaran Sungai Gajahwong yaitu di Kelurahan Sorosutan Umbulharjo menggunakan dana alokasi khusus Rp 61,033 juta. (Ant)-a

3LH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005